

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pengelolaan arsip surat merupakan salah satu aspek penting dalam mendukung kelancaran administrasi di instansi pemerintah. Arsip yang dikelola dengan baik akan mempermudah proses pencarian informasi, mempercepat pengambilan keputusan, serta menjaga akuntabilitas dan transparansi pelayanan publik (Kusnadi, 2020). Sebagai instrumen dokumentasi resmi, arsip tidak hanya berfungsi sebagai bukti administratif, tetapi juga sebagai sumber data penting dalam perumusan kebijakan dan evaluasi kinerja. Dengan demikian, manajemen arsip yang efektif menjadi syarat utama dalam mewujudkan tata kelola pemerintahan yang efisien, akuntabel, dan responsif.

Namun, kenyataannya masih banyak instansi pemerintah yang masih menjalankan proses pencatatan arsip secara manual, misalnya dengan menggunakan buku agenda atau dokumen fisik. Cara konvensional ini menyimpan berbagai risiko, seperti kemungkinan kehilangan arsip, kerusakan dokumen, keterlambatan pencarian, serta tingginya potensi terjadinya kesalahan input data (Setyawan & Andayani, 2019). Kondisi tersebut menyebabkan kinerja administrasi kurang optimal, terlebih ketika volume arsip yang dikelola semakin meningkat dari waktu ke waktu.

Hal serupa juga ditemukan pada Dinas Kepemudaan dan Olahraga (Dispora) Kota Semarang. Sebagai instansi pemerintah yang menangani bidang kepemudaan dan olahraga, Dispora Kota Semarang menerima dan mengirimkan puluhan hingga ratusan surat setiap harinya, baik berupa undangan, laporan, proposal kerja sama, maupun dokumen resmi lainnya. Tingginya volume surat tersebut belum sepenuhnya diimbangi dengan sistem pencatatan yang efektif. Berdasarkan hasil observasi, pencatatan arsip surat masih dilakukan secara manual, sehingga memerlukan waktu yang relatif lama untuk menginput data, menimbulkan ketidakkonsistenan antarbagian, serta berpotensi menimbulkan duplikasi data. Tidak jarang pegawai harus membuka tumpukan dokumen

fisik atau mencari file dalam folder komputer yang tidak terorganisasi dengan baik hanya untuk menemukan satu arsip tertentu. Kondisi ini tentu menghambat efisiensi kerja serta menurunkan kualitas pelayanan administrasi.

Di sisi lain, perkembangan teknologi informasi memberikan peluang besar untuk mengatasi berbagai permasalahan tersebut. Sistem pengarsipan digital berbasis website memungkinkan pencatatan, penyimpanan, pencarian, dan pelaporan arsip dilakukan dengan lebih cepat, akurat, dan terstruktur (Laudon & Laudon, 2018). Arsip Nasional Republik Indonesia (2022) juga menegaskan bahwa digitalisasi arsip dapat meningkatkan keamanan informasi, mengurangi risiko kehilangan dokumen, serta mempermudah akses arsip oleh pihak yang berwenang secara tepat waktu.

Sejalan dengan kebutuhan tersebut, salah satu solusi yang dapat diterapkan adalah pengembangan aplikasi **w-SUKE (Website Surat Masuk dan Keluar)** berbasis open source. Aplikasi ini dirancang untuk mendukung proses pencatatan arsip secara digital, mulai dari input data, pengelolaan dokumen, pencarian arsip, hingga penyusunan laporan secara otomatis. Dengan sistem ini, staf administrasi tidak lagi bergantung pada pencatatan manual yang rentan terhadap human error. Sebaliknya, seluruh data arsip akan tersimpan secara terpusat, lebih aman, dan dapat diakses dengan lebih mudah hanya melalui beberapa klik.

Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk memperlihatkan urgensi penerapan sistem digital dalam pengelolaan arsip surat di Dispora Kota Semarang. Selain menjadi jawaban atas permasalahan administratif, pengembangan aplikasi **w-SUKE** diharapkan mampu meningkatkan efisiensi kerja, meminimalkan kesalahan input, mempercepat proses pencarian dokumen, serta mendukung modernisasi tata kelola arsip sesuai tuntutan era digital. Dengan demikian, penelitian ini mengambil judul:

“Pembuatan Website Berbasis Open Source dengan Sistem Digital w-SUKE untuk Mendukung Pencatatan Surat Masuk dan Keluar di Dispora Kota Semarang.”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, dapat diidentifikasi bahwa pengelolaan surat masuk dan keluar di Dispora Kota Semarang masih menghadapi berbagai kendala akibat penggunaan sistem manual. Permasalahan tersebut antara lain lamanya proses pencatatan, tingginya risiko kesalahan input, ketidak konsistenan format pencatatan antarbagian, serta kesulitan dalam menemukan kembali arsip ketika dibutuhkan dengan cepat. Kondisi ini menunjukkan perlunya solusi berbasis teknologi yang lebih efektif dan efisien.

Oleh karena itu, penelitian ini dirumuskan dalam beberapa pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pencatatan surat masuk dan keluar yang saat ini diterapkan di Dispora Kota Semarang?
2. Apa saja kendala yang dihadapi dalam pencatatan surat secara manual di lingkungan Dispora Kota Semarang
3. Bagaimana perancangan dan implementasi sistem digital berbasis Open Source “w-SUKE” yang dapat mendukung pengelolaan surat masuk dan keluar di Dispora Kota Semarang

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis perbandingan efektivitas antara sistem pengarsipan manual dan sistem pengarsipan digital berbasis website open source “e-SUKE”. Adapun tujuan secara khusus dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan kondisi aktual sistem pencatatan surat masuk dan surat masuk dan surat keluar yang masih dilakukan secara manual di Dispora Kota Semarang.
2. Mengidentifikasi kendala dan permasalahan utama dari penggunaan sistem manual, khususnya terkait ketepatan pencatatan, efisiensi waktu, dan kesulitan temu kembali arsip.

3. Merancang dan mengembangkan sebuah website sistem digital “w-SUKE” berbasis open source yang dapat mendukung pencatatan surat masuk dan keluar di Dispora Kota Semarang.
4. Untuk memberikan rekomendasi strategis terkait implementasi sistem pengarsipan digital di instansi atau organisasi yang masih menggunakan sistem manual.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis, sebagai berikut:

a) Manfaat Teoritis

1. Memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan di bidang manajemen informasi dan teknologi arsip, khususnya dalam kajian efektivitas sistem pengarsipan digital berbasis open source Di DISPORA Kota Semarang.
2. Menjadi referensi akademik bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan studi komparatif antara sistem informasi manual dan digital (W-SUKE), terutama dalam konteks efisiensi administrasi dan minimisasi kesalahan input data.
3. Memperkaya literatur ilmiah terkait evaluasi sistem informasi berbasis website dalam konteks implementasi di lingkungan DISPORA Kota Semarang atau organisasi pelayanan publik.

b) Manfaat Akademis

1. Menjadi bahan pertimbangan bagi instansi atau organisasi yang sedang mempertimbangkan migrasi dari sistem pengarsipan manual ke sistem digital berbasis open source.
2. Memberikan gambaran objektif kepada pengambil kebijakan mengenai tingkat efektivitas sistem digital “w-SUKE” dalam meningkatkan akurasi data dan efisiensi proses administrasi.

3. Membantu meningkatkan kualitas pengelolaan arsip di lingkungan kerja melalui pemanfaatan teknologi informasi yang tepat guna dan mudah diimplementasikan.

1.5 Luaran

1. Website “W-SUKE” untuk pencatatan surat masuk dan keluar
2. Modul Shortcourt penggunaan aplikasi dan di Haki kan.